

**PENGARUH FASILITAS, KUALITAS PELAYANAN DAN KOLEKSI BUKU
TERHADAP MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN SMK SWADAYA
TEMANGGUNG**

Desya Risti Riyani¹, Wisudani Rahmaningtyas²

^{1,2}Universitas Negeri Semarang

desyaristi359@gmail.com

ABSTRACT

Low reading interest among students in the school environment is a problem that needs to be addressed, considering that reading is the main foundation for improving learning quality and academic achievement. This study aims to determine the effect of facilities, service quality, and book collections on reading interest among students at SMK Swadaya Temanggung. This study uses a quantitative approach, with a research population of 1,741 students. The Simple Random Sampling method using the Slovin formula, resulting in 127 students as respondents. Data collection was conducted using a Likert scale questionnaire that had undergone validity and reliability testing. The collected data were analyzed using multiple linear regression testing with the help of SPSS 27, including Classical Assumption Testing, t-Test, F-Test, and Coefficient of Determination. The results of the study show that facilities and book collections have a positive and significant effect on reading interest, while service quality does not show a significant effect partially. Simultaneously, the three variables have a significant effect on reading interest with (R²) of 0.448.

Keywords: *facilities, book collection, quality of service, interest in reading*

ABSTRAK

Rendahnya minat membaca siswa di lingkungan sekolah menjadi permasalahan yang perlu ditangani, mengingat membaca merupakan fondasi utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari fasilitas, kualitas pelayanan dan koleksi buku terhadap minat baca siswa di SMK Swadaya Temanggung, Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, populasi penelitian ini berjumlah 1.741 siswa. Metode Simple Random Sampling menggunakan rumus Slovin, sehingga menghasilkan 127 siswa sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner skala likert yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas, Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 27, meliputi Uji Asumsi Klasik, Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi. Hasil dari Penelitian menunjukkan bahwa fasilitas dan koleksi buku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca, sedangkan kualitas pelayanan tidak

menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap minat baca dengan (R^2) sebesar 0,448.

Kata Kunci: fasilitas, koleksi buku, kualitas pelayanan, minat baca

A. Pendahuluan

Perpustakaan adalah fasilitas yang dibentuk instansi pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar siswa serta meningkatkan literasi dengan menyediakan berbagai jenis sumber informasi yang relevan dengan kurikulum sekolah Mujahidin et al. (2022), Adanya perpustakaan mempunyai peranan yang sangat strategis untuk mendukung keberlangsungan kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah diatur secara resmi dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 23 Ayat 1 tentang Perpustakaan, yang menyatakan bahwa “setiap sekolah atau madrasah wajib memiliki perpustakaan yang dikelola sesuai dengan standar nasional perpustakaan dan memperhatikan ketentuan standar yang berlaku”, Sehingga perpustakaan dan layanan yang disediakan perlu terus dikembangkan sebagai sarana pendukung dalam mewujudkan peningkatan proses pembelajaran.

Untuk mencapai proses pembelajaran yang optimal, diperlukan keterlibatan aktif dari berbagai pihak, seperti pihak sekolah, pemerintah, dan peserta didik sangat diperlukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, Siswa memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat dikatakan untuk mencapai hasil belajar yang baik hanya dapat dicapai apabila siswa memiliki minat membaca yang tinggi, Menurut Khairuddin (2013) Minat membaca merupakan faktor penting yang mendukung keberhasilan siswa, baik di lingkungan sekolah dan di luar sekolah. Sehingga siswa perlu memiliki ketertarikan minat membaca yang tinggi. Namun Berdasarkan hasil riset Perpustakaan Nasional Tahun 2017 yang dipublikasikan melalui laman Litbang Kemendagri, diketahui bahwa kebiasaan membaca masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, yaitu rata-rata hanya tiga hingga empat kali dalam sepekan dengan waktu membaca kurang dari satu jam

per hari, sekitar 30–59 menit, inilah Fakta yang terjadi saat ini menunjukkan tingkat minat baca di Indonesia masih sangat rendah.

Sutarno (2006), minat membaca merupakan sebuah ketertarikan kuat yang muncul dalam diri seseorang terhadap bahan bacaan tertentu. Seseorang bisa dikatakan mempunyai budaya membaca apabila mereka telah terbiasa meluangkan waktu untuk membaca secara berkelanjutan dalam jangka waktu yang lama. Dalam lingkungan sekolah, siswa sebagai pencari ilmu seharusnya menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan rutin. Melalui kegiatan membaca, siswa bisa memperoleh informasi, memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan literasi, dan menambah pengetahuan yang berdampak kepada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. sehingga, minat membaca yang tinggi menjadi hal yang sangat penting bagi siswa. Namun, minat membaca tentu tidak muncul dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sutarno (2006) mengemukakan bahwa faktor langsung yang dapat memengaruhi minat membaca adalah seperti peran Keluarga, Guru atau Pendidik,

Sekolah, Pengelola Perpustakaan, dan lingkungan masyarakat, sedangkan faktor tidak langsung meliputi penerbit, pemerintah, dan pihak swasta yang mempunyai kepedulian terhadap pendidikan. Dalam kondisi ini, perpustakaan menjadi sarana penting mendukung proses belajar siswa sekaligus meningkatkan minat membaca

Suherman (2011) Terdapat lima komponen utama yang mendukung peran perpustakaan sebagai penyelenggara layanan membaca, yaitu perpustakaan, pustakawan, informasi, koleksi, serta pemustaka. Sedangkan Prastowo (2012). menjelaskan keberhasilan pelayanan perpustakaan ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu sebesar 5% dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan kelengkapan gedung perpustakaan, 20% ditentukan oleh kelengkapan koleksi bahan bacaan, dan 75% merupakan kinerja staff perpustakaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, Temuan tersebut Sejalan dengan penelitian Wirawan (2018) mengemukakan bahwa fasilitas dan kualitas pelayanan perpustakaan memiliki pengaruh terhadap minat baca.

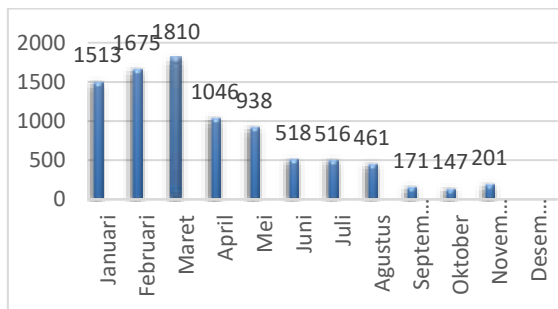
Apriani (2018) Pelayanan merupakan kegiatan penunjang yang memiliki peran dalam membantu serta memenuhi kebutuhan pemustaka untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Menurut Tjipto & Chandra (2012) Kualitas Pelayanan merupakan keadaan yang bersifat dinamis dan berhubungan dengan barang, jasa, sumber daya manusia, dan lingkungan dalam rangka memenuhi keinginan dan kebutuhan pengguna. Zuli Aryanto & Suratman (2021) seorang pustakawan berperan sebagai penghubung antara pemustaka dan semua Koleksi Pustaka dan Sarpras perpustakaan, dengan memberikan pelayanan yang ramah, informatif dan profesional serta dapat membantu pemustaka menemukan buku yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Ridwan & Quraisy Mathar (2025), Pustakawan yang mampu merekomendasikan bacaan dan memberi kemudahan dalam akses koleksi akan membuat pemustaka lebih tertarik untuk membaca dan memanfaatkan koleksi yang tersedia.

Koleksi buku adalah faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap Minat Baca siswa, Koleksi buku yang lengkap juga dapat dilihat dari

tersediannya buku-buku penunjang mata pelajaran sesuai kurikulum dan jumlah buku telah sesuai dengan jumlah siswa yang ada termasuk dalam cara sekolah untuk menarik siswa untuk membaca. Ketersediaan bahan bacaan yang memadai dan sesuai kebutuhan bukan hal yang mudah untuk diwujudkan. upaya yang diperlukan adalah kerja sama berbagai unsur yang berwenang dan peduli, mulai dari pemerintah, perpustakaan, institusi pendidikan, penerbit, hingga organisasi masyarakat, yang telah melalui upaya pengembangan dan penyebaran sumber informasi untuk meningkatkan minat baca Yulianti & Rozi (2021).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya minat membaca pada sebagian siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Swadaya Temanggung, sebuah sekolah kejuruan swasta di Kab Temanggung. berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Perpustakaan SMK Swadaya Temanggung dan data yang diperoleh Selama Tahun Ajaran 2024/2025 dari Bulan Januari hingga Bulan Desember, peneliti menemukan masalah pada minat kunjungan Siswa SMK Swadaya Temanggung,

Perpustakaan Mencatat kunjungan sebanyak 10.738 kali. Mengingat jumlah siswa SMK Swadaya Temanggung adalah 1.741 Siswa (Data Kunjungan Perpustakaan,2025), Sehingga dapat dikatakan bahwa Rata-Rata setiap siswa hanya mengunjungi perpustakaan sekitar 6 kali dalam setahun karena itu masih terbilang sangat rendah. namun dari rendahnya data pengunjung tercatat jumlah pengunjung terbanyak yakni 1.810 Siswa pada Bulan Maret 2025. Dari fenomena ini dapat disimpulkan bahwa pengunjung SMK Swadaya Temanggung tidak pernah mengalami kestabilan, berikut gambaran datanya



Gambar 1 : Data Kunjungan Siswa ke Perpustakaan SMK Swadaya Temanggung

Sumber : Data Pokok Perpustakaan SMK,SMA Se-Kab Temanggung

Selain itu juga didukung oleh data wawancara dan observasi dengan ibu Dewi selaku pengelola perpustakaan menjelaskan bahwa Kurangnya minat membaca di

perpustakaan dikarenakan beberapa faktor seperti Tergantikannya dengan gadget sehingga jika mencari informasi apa saja dapat lewat gadget dan kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya membaca buku, untuk menanggulangi upaya tersebut sudah mulai dilakukan dengan memberikan pelayanan yang baik, fasilitas yang tercukupi dan menciptakan suasana yang nyaman.

Untuk jumlah Koleksi buku sudah sangat beragam, Perpustakaan Smk Swadaya Temanggung memiliki 75.993 Buku dengan 95% buku pelajaran yang berjumlah 74.692 dan sisanya 5% buku penunjang yang berjumlah 1.301 buku yang disediakan guna mendukung proses pembelajaran siswa. dan sebagai data pencatatan inventaris ruangan Smk Swadaya Temanggung mempunyai 25 jenis barang dengan jumlah 115 unit dan seluruhnya dalam kondisi yang baik, dengan inventarisasi perpustakaan yang tersedia diharapkan mampu untuk menciptakan kenyamanan siswa dan meningkatkan minat baca di Perpustakaan SMK Swadaya Temanggung.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Swadaya Temanggung dengan jumlah populasi semua siswa dan siswi mulai dari kelas X,XI dan XII sebanyak 1.741. Penentuan sampel dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling hal ini didasarkan karena setiap anggota populasi dianggap memiliki peluang yang sama untuk terpilih Sugiono (2019). jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dan tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh hasil 127 Siswa sebagai responden penelitian

Metode yang digunakan adalah kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner menggunakan skala linkert yang disebarakan secara daring melalui Google Form, Instrumen Penelitian disusun berdasarkan teori-teori yang relevan, Uji Validitas instrumen dilakukan dengan memandingkan nilai r hitung dengan r tabel, (0,463 berdasarkan 30 responden uji coba), sehingga dari 40 pernyataan yang disusun semuanya dinyatakan valid. Selanjutnya uji reliabilitas dilakukan dengan Cronbach's Alpha dan menghasilkan nilai $> 0,70$ yang menunjukkan bahwa

instrumen reliabel Ghazali (2018). data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan program SPSS versi 27 melalui beberapa serangkaian tahapan seperti, Statistik Deskriptif untuk memaparkan dan menjelaskan data yang diperoleh berdasarkan keadaan yang sebenarnya, tanpa melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi, Uji Asumsi Klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan uji linear, untuk memastikan kelayakan regresi dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis baik secara parsial (uji t) maupun simultan (uji F) serta perhitungan koefisien determinasi secara simultan maupun parsial untuk mengetahui kontribusi dari setiap variabel, yaitu fasilitas, kualitas pelayanan, dan koleksi buku terhadap minat baca siswa di Perpustakaan SMK Swadaya Temanggung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data hasil penyebaran kuesioner dari 127 siswa Smk Swadaya Temanggung digunakan sebagai dasar pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen. Berdasarkan Hasil Pengujian validitas dengan menggunakan SPSS 27, memberikan hasil pada variabel Fasilitas Perpustakaan yang diukur melalui 8 butir pertanyaan dapat dinyatakan valid dengan nilai sig <0,05, Hasil pengujian Validitas pada variabel Kualitas Pelayanan yang diukur melalui 7 butir pertanyaan dapat dinyatakan valid dengan nilai sig <0,05, pada variabel Koleksi Buku yang diukur melalui 8 butir Pertanyaan dapat dinyatakan valid dengan nilai sig <0,05, Pada Variabel Minat Baca yang diukur melalui 17 butir Pertanyaan juga dapat dinyatakan valid dengan nilai Sig <0,05. Selanjutnya Melakukan uji Reliabilitas

dengan nilai cronbach's alpha Fasilitas perpustakaan sebesar 0,874 atau 87,4%, Kualitas Pelayanan sebesar 0,943 atau 94,3%, Koleksi Buku sebesar 0,913 atau 91,3% dan Minat Baca sebesar 0,963 atau 96,3%. Sehingga data ini menunjukkan semua instrumen pertanyaan dinyatakan reliabel dengan cronbach's alpha > 0,70.

Statistik Deskriptif digunakan untuk memaparkan dan menjelaskan data yang telah diperoleh berdasarkan keadaan yang sebenarnya, tanpa melakukan penarikan kesimpulan umum maupun generalisasi. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif diterapkan melalui perhitungan presentase.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Interval Presentase	Keterangan	Kriteria							
		Fasilitas		Kualitas Pelayanan		Koleksi Buku		Minat Baca	
		F	%	F	%	F	%	F	%
84% - 100%	Sangat Setuju	27	21%	23	18%	28	22%	12	9%
68 % - 84%	Setuju	69	54%	59	46%	74	58%	65	51%
52 % - 68 %	Netral	24	19%	35	28%	19	15%	34	27%
36 % - 52 %	Tidak Setuju	5	4%	6	5%	4	3%	13	10%
20 % - 36 %	Sangat Tidak Setuju	2	2%	4	3%	2	2%	2	2%
Total		127	100	127	100	127	100	127	100
Min		66,93	%	62,83	%	71,81	%	58,11	%
Max		78,90		76,53		78,58		72,28	
Mean		74,25		72,48		75,66		68,03	
Std. Deviation		5,088		5,46966		5,2590		11,35	
		6		9		8		6	
Kriteria		Setuju		Setuju		Setuju		Setuju	

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis deskriptif dapat dilihat bahwa persepsi responden terhadap variabel fasilitas yang terdiri dari dua indikator menunjukkan kecenderungan yang positif. hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden memilih setuju sebesar 54 % dengan nilai rata-rata 74,25, temuan ini mengindikasikan bahwa fasilitas secara umum telah dinilai memadai dan mampu mendukung aktivitas membaca siswa, selanjutnya pada variabel Kualitas pelayanan yang terdiri dari dua indikator juga memperoleh penilaian positif dengan presentase jawaban setuju sebesar 46% dengan nilai rata-rata 72,28 kondisi tersebut menunjukan bahwa pelayanan perpustakaan telah dianggap cukup baik, selanjutnya pada variabel koleksi buku yang diukur melalui tiga indikator diperoleh presentase jawaban setuju paling dominan yaitu sebesar 58% mempunyai nilai rata-rata sebesar 75,66 hal ini mengindikasikan bahwa koleksi buku yang ada di perpustakaan telah sesuai dengan kebutuhan siswa baik dari segi jumlah, jenis, maupun kualitas koleksi.

Sementara itu pada variabel minat baca yang terdiri dari enam indikator menunjukkan hasil yang

positif dengan jawaban responden sebanyak 51% menyatakan setuju dan dengan nilai rata-rata sebesar 68,03 temuan ini menunjukkan bahwa minat baca siswa tergolong cukup baik, meskipun masih perlu ditingkatkan melalui optimalisasi fasilitas, kualitas pelayanan dan pengembangan koleksi buku yang lebih menarik dan relevan.

Uji Normalitas dilakukan terhadap variable Fasilitas, Kualitas Pelayanan dan Koleksi Buku, pengujian menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S) dengan bantuan SPSS versi 27. Data dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai Signifikansi > 0,05. sedangkan apabila nilai Signifikansi < 0,05 maka data dianggap tidak terdistribusi normal

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	N	Unstandardized Residual
	127	
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.61754329
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.052
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Berdasarkan pada hasil pengujian normalitas menggunakan nilai Signifikansi Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Sig. $0,200 < 0,05$ yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal dan model regresi yang digunakan memenuhi uji prasyarat normalitas.

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan multikolinearitas dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Apabila nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat dikatakan model regresi dianggap tidak mengalami masalah multikolinearitas, hasil pada pada uji multikolinearitas menunjukkan hasil pada variabel Fasilitas memiliki nilai tolerance 0,362 serta nilai VIF 2.2761, variabel Kualitas Pelayanan memiliki nilai tolerance 0,258 serta nilai VIF 3.870. dan variabel Koleksi Buku memiliki nilai tolerance 0,244 dan nilai VIF 4.106. sehingga ketiga variabel memiliki nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF < 10 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan atau ketidaksamaan variance, jika hasil pengujian tersebut

menunjukkan homogen maka data bersifat homokedastisitas. Sedangkan apabila hasilnya berbeda maka bersifat heteroskedastisitas, Uji Heteroskedastisitas yang ada dalam penelitian mengacu pada metode glesjer dimana pada Variabel Fasilitas memperoleh nilai signifikansi $0,663 > 0,05$, Kualitas Pelayanan diperoleh nilai signifikansi $0,601 > 0,05$ dan variabel Koleksi Buku diperoleh nilai signifikansi $0,603 > 0,05$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel atau lebih yang dianalisis bersifat linear secara signifikan. Pengujian ini biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi dan regresi linear. Hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan linier apabila nilai probabilitas $> 0,05$ sedangkan apabila nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan tersebut dinyatakan tidak linier

Dalam pengujian linearitas pada hubungan variabel Fasilitas dengan Minat Baca memiliki nilai Signifikansi 0,069, pada Variabel Kualitas Pelayanan dengan Minat Baca memiliki nilai Signifikansi 0,090 dan pada Variabel Koleksi Buku dengan

Minat Baca memiliki nilai Signifiikansi 0,567. sehingga dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi pada setiap hubungan antara variabel independen dengan dependen memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ dan dapat dikatakan memiliki hubungan **linier**.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen, yaitu

fasilitas, kualitas pelayanan dan koleksi buku, berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu minat baca siswa. Berdasarkan tabel yang disajikan, Diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 13.417 + 0,555 X_1 + 0,218 X_2 + 0,757 X_3 + e$$

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13.417	4.379	3.064	.003
	Fasilitas	.555	.248	.249	.027
	Kualitas Pelayanan	.218	.282	.102	.441
	Koleksi Buku	.757	.281	.365	.008

Analisis Regresi Linier Berganda mendapatkan hasil nilai konstanta bernilai positif sebesar 13,417, yang berarti nilai Minat baca bernilai 13,417. Selanjutnya Nilai Koefisien regresi pada variabel Fasilitas bernilai positif sebesar 0,555, nilai koefisien regresi pada variabel kualitas pelayanan bernilai positif sebesar 0,218 dan nilai koefisien regresi pada variabel Koleksi Buku bernilai positif sebesar 0,75

Uji simultan digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} maupun melalui nilai signifikansi. Suatu model regresi dinyatakan memiliki pengaruh simultan apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel bebas yang

diuji secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Hasil Analisis Simultan (uji F)

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7593.947	3	2531.325	33.275	<,001 ^b
Residual	9357.019	123	76.073		
Total	16950.992	126			

Pada pengujian menggunakan uji F mendapatkan hasil nilai signifikansi bernilai $\text{sig } 0,001 < 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} 33,275 > F_{\text{tabel}} 2,678$. Dengan demikian, $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan, kualitas pelayanan,

dan koleksi buku secara simultan memberikan berpengaruh terhadap minat baca siswa.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menganalisis pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen yang diuji secara individual. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} atau berdasarkan tingkat nilai signifikansi dari setiap variabel yang diuji.

Tabel 5. Hasil Analisis Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	13.417	4.379		3.064	.003
Fasilitas	.555	.248	.249	2.235	.027
Kualitas Pelayanan	.218	.282	.102	.773	.441
Koleksi Buku	.757	.281	.365	2.692	.008

Hasil uji t yang dilakukan pada variabel fasilitas (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar $2,235 > t_{tabel} 1,657$ dengan nilai sig $0,027 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh signifikan terhadap minat baca. Variabel Kualitas Pelayanan (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar $0,773 < t_{tabel} 1,657$ dengan nilai sig $0,441 > 0,05$ artinya kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat baca. Pada Variabel Koleksi buku (X3) diperoleh t_{hitung} Sebesar $2.692 > t_{tabel} 1,657$ nilai sig $0,008 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh signifikan terhadap minat baca.

Koefisien determinasi simultan (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen secara bersama-sama dalam Menunjukkan tingkat variasi pada variabel dependen. Nilai R^2 berada pada kisaran 0 hingga 1, di mana nilai yang rendah menunjukkan keterbatasan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen, sedangkan nilai yang semakin mendekati 1 menunjukkan kemampuan model yang semakin kuat. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel fasilitas, kualitas pelayanan, dan koleksi buku terhadap minat baca

siswa secara simultan serta untuk menilai tingkat ketepatan model regresi linier berganda.

Tabel 6. Hasil Koefisien determinasi Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.448	.435	8.722

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai r^2 square (R^2) sebesar 0,448 menunjukkan bahwa variabel bebas fasilitas, kualitas pelayanan dan koleksi buku secara simultan mempunyai pengaruh terhadap minat baca sebesar 48,4%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Koefisien determinasi Parsial Coefficients^a

Model	Correlations		
	Zero-order	Partial (Constant)	Part
Fasilitas	.609	.198	.150
Kualitas Pelayanan	.599	.070	.052
Koleksi Buku	.644	.236	.180

Dari hasil tabel dibawah dapat diketahui besarnya nilai koefisien determinasi parsial untuk variabel

fasilitas sebesar 0,198 sehingga $0,1982 \times 100\%$ adalah 3,92% menunjukkan adanya pengaruh positif namun relatif lemah terhadap variabel terikat, Besarnya pengaruh kualitas pelayanan adalah 0,070 sehingga $0,0702 \times 100\%$ adalah 0,49% yang mengindikasikan pengaruh sangat lemah terhadap variabel terikat, Besarnya pengaruh koleksi buku adalah 0,236 sehingga $0,2362 \times 100\%$ adalah 5,57% yang menandakan pengaruh positif yang lebih kuat dibandingkan variabel bebas lainnya.

Berdasarkan Temuan dari hasil penelitian pada variabel fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa menunjukkan nilai koefisien 0,555. Nilai koefisien ini termasuk signifikan karena t_{hitung} sebesar 2,235 $> t_{tabel}$ 1,657 dengan nilai sig 0,027 $< 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat baca. sehingga semakin baik fasilitas perpustakaan yang tersedia maka semakin besar minat membaca para siswa Soenoe & Darmawati (2024). penelitian ini sejalan dengan Chaniago et al. (2025) yang menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat

baca siswa. Semakin baik fasilitas perpustakaan yang disediakan seperti koleksi buku, ruang baca yang nyaman, serta layanan perpustakaan, maka semakin tinggi minat baca yang ditunjukkan oleh siswa. selain itu diukung oleh penelitian Rizkyantha et al. (2022) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perpustakaan terhadap minat baca siswadi MAN Curug Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang ada pada variabel kualitas pelayanan terhadap minat baca siswa menunjukan nilai koefisien 0,218. Nilai koefisien ini termasuk signifikan karena t_{hitung} Sebesar 0,773 $< t_{tabel}$ 1,657 dengan nilai sig 0,441 $> 0,05$. sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap minat baca. hal ini dapat terjadi karena minat baca lebih dipengaruhi oleh motivasi internal serta ketertarikan terhadap bahan bacaan sehingga pelayanan hanya bersifat pendukung selain itu pengaruh media digital turut mengurangi peran pelayanan perpustakaan dalam mendorong aktivitas membaca. Penelitian ini sejalan oleh penelitian yang dilakukan Hasnawati et al. (2021) yang

menyatakan bahwa Kualitas Pelayanan tidak terdapat pengaruh terhadap minat baca pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang secara simultan maupun parsial.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel koleksi buku terhadap minat baca siswa menunjukkan nilai koefisien 0,757. Nilai koefisien ini termasuk signifikan karena t_{hitung} sebesar $2.692 > t_{tabel}$ 1,657 dengan nilai sig $0,008 < 0,05$. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa koleksi buku berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat baca. sehingga semakin beragam, relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa secara langsung akan mendorong aktivitas untuk membaca sejalan dengan penelitian Talib et al. (2022) yang juga menyatakan bahwa koleksi berupa bahan pustaka yang ada MAN Insan Gorontalo sudah cukup memadai dan lengkap sehingga berpengaruh pada minat baca siswa di sekolah tersebut, selain itu penelitian yang dilakukan oleh Yulianti & Rozi (2021) juga menyatakan bahwa koleksi buku berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Baca Siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Wonosobo

D. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Fasilitas dengan Minat baca siswa di Perpustakaan Swadaya Temanggung, tidak terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara Kualitas Pelayanan dengan Minat Baca siswa di Perpustakaan SMK Swadaya Temanggung dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Koleksi Buku terhadap minat baca siswa di Perpustakaan SMK Swadaya Temanggung. dengan Koleksi buku menjadi faktor dominan dalam mempengaruhi minat baca siswa. Fasilitas juga menjadi faktor dalam meningkatkan minat baca siswa, semakin baik fasilitas perpustakaan yang tersedia maka semakin besar minat membaca para siswa. namun Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh positif dan signifikan hal ini dapat terjadi karena minat baca lebih dipengaruhi oleh motivasi internal serta ketertarikan terhadap bahan bacaan sehingga pelayanan hanya bersifat pendukung selain itu pengaruh media digital turut mengurangi peran pelayanan perpustakaan dalam mendorong aktivitas membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, N. U. (2018). *PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UMUM KABUPATEN TULUNGAGUNG* (Vol. 5, Number 1).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25(9th ed.). Undip
- Hasnawati, Arfan, H. H., & Oktaviani, A. R. (2021). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BACA PENGUNJUNG PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SIDRAP. *NMaR: Nobel Management Review*, 618–632. <https://ejurnal.nobel.ac.id/index.php/NMaR>
- Khairuddin, Z. (2013). A Study of Students' Reading Interests in a Second Language. *International Education Studies*, 6(11). <https://doi.org/10.5539/ies.v6n11.p160>
- Mujahidin, I. A., Sunarsih, D., & Toharudin, M. (2022). Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas IV SDN Sawojajar 01. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2022(19), 182–199. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7165714>
- Prastowo Andi (2012). Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional. Jogjakarta: Diva Press
- Rodin, R. (2013). Peluang dan Tantangan Penerapan Otomasi Perpustakaan di Indonesia. *JURNAL KAJIAN INFORMASI & PERPUSTAKAAN*, 1, 73–79.
- Ridwan, M., & Quraisy Mathar, M. (2025). Librarian Strategies In Increasing Reading Interest In Majene Society. In *Lentera: Journal of Islamic Studies* (Vol. 1, Number 1).
- Rizkyantha, O., Tamalah, D., & Iswanto, R. (2022). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong. *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 3(2), 43–52. <https://doi.org/10.19109/tadwin.v3i2.14673>
- Soenoe, S. U., & Darmawati, D. M. (2024). Mengoptimalkan Fasilitas Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(6), 4370. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i6.3874>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Suherman. (2011). Pustaka Inspiratif. Bandung: MQS Publishing
- Talib, S., Haris, I., Naway, F. A., & Sulkifly. (2022). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka, Kualitas Pelayanan Pegawai Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa. *SJEM: Student*

*Journal of Education
Management*, 14–30.

Tjiptono, F. & Chandra, G. (2012).
Pemasaran Strategik.
Yogyakarta: Andi Offset

UU RI No 43 Tahun 2007 Tentang
Perpustakaan, 2007

Wirawan, A. (2018). PENGARUH
FASILITAS PERPUSTAKAAN,
KINERJA PUSTAKAWAN DAN
KUALITAS INFORMASI
TERHADAP KEPUASAN
MAHASISWA DALAM
MENGUNAKAN
PERPUSTAKAAN POLITEKNIK
NEGERI BATAM. In *Journal of
Applied Business Administration*
(Vol. 2, Number 1).

Yulianti, Y., & Rozi, F. (2021).
Pengaruh Fasilitas, Pelayanan
dan Koleksi Buku terhadap Minat
Baca. *Business and Accounting
Education Journal*, 2(3), 318–329.
[https://doi.org/10.15294/baej.v2i3
.56568](https://doi.org/10.15294/baej.v2i3.56568)

Zuli Aryanto, M., & Suratman, B.
(2021). *Pengaruh Kualitas
Pelayanan terhadap Kepuasan
Pemustaka di UPT Perpustakaan
Universitas Negeri Surabaya*.
[https://journal.unesa.ac.id/index.p
hp/jpap](https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap)